

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang begitu pesat apalagi memasuki era bisnis global persaingan usaha diantara perusahaan semakin ketat. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan atau dapat lebih berkembang. Untuk itu, perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya.

Menurut Munawir (2010:30) Pengertian Kinerja Keuangan adalah suatu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Menurut Moin (2007:13) Sebagaimana sebuah organisme, perusahaan akan mengalami berbagai kondisi yaitu pertumbuhan dan berkembangnya secara dinamis, berada pada kondisi statis dan mengalami proses kemunduran atau pengkerutan. Dalam rangka tumbuh dan berkembang ini perusahaan bisa melakukan ekspansi bisnis dengan memilih salah satu diantara dua jalur alternatif yaitu pertumbuhan dari dalam perusahaan (*internal growth*), dan pertumbuhan dari luar perusahaan (*external growth*).

Ekspansi internal terjadi pada saat seperti divisi-divisi yang ada dalam perusahaan tumbuh secara normal melalui kegiatan *capital budgeting*. Sedangkan strategi eksternal dengan cara mengabungkan dengan usaha yang

telah ada seperti: merger, akuisisi, dan konsolidasi. Merger dan akuisisi adalah strategi pertumbuhan eksternal dan merupakan jalur cepat untuk mengakses pasar baru atau produk baru tanpa harus membangun dari nol, terdapat penghematan waktu yang sangat signifikan antara pertumbuhan internal dan eksternal melalui merger dan akuisisi. Alasan perusahaan melakukan merger atau akuisisi ada manfaat lebih yang didapatkan yaitu: a) mendapatkan *cashflow* dengan cepat, b) memperoleh kemudahan biaya atau pembiayaan, c) memperoleh karyawan yang telah berpengalaman, d) mendapatkan pelanggan yang mapan tanpa harus merintis dari awal, e) memperoleh sistem operasional dan administratif yang mapan, f) mengurangi risiko kegagalan bisnis, g) menghemat waktu untuk memasuki bisnis baru, dan h) memperoleh infrastruktur untuk mencapai pertumbuhan yang lebih cepat (Moin, 2007:13). Manfaat lebih ini akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Pertumbuhan dari dalam perusahaan adalah ekspansi yang dilakukan dengan membangun bisnis atau unit baru dari awal. Jalur ini memerlukan berbagai tahap melalui dari riset pasar, perekrutan tenaga ahli, dan pembangunan fasilitas. Sebaliknya pertumbuhan dari luar perusahaan dilakukan dengan membeli perusahaan yang sudah ada. Akuisisi adalah strategi pertumbuhan eksternal dan merupakan jalur cepat untuk mengakses pasar baru tanpa harus membangun dari awal. Dari waktu ke waktu perusahaan lebih menyukai pertumbuhan eksternal melalui akuisisi dibanding pertumbuhan internal (Husnan, 2012: 395). dan salah satu perusahaan yang memakai strategi dengan jalur cepat ini adalah bank.

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menyetarakan dan mengembangkan perekonomian serta pembangunan nasional. Bank merupakan alat pemerintah dalam membangun perekonomian bangsa melalui pembiayaan jenis usaha pembangunan, yaitu

sebagai perantara keuangan yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara. Selain itu bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Kegiatan utama dari bank adalah menyerap dana dari masyarakat. Hal ini terutama karena fungsi bank adalah sebagai perantara antara pihak-pihak kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Suatu perbankan juga diharuskan untuk melakukan berbagai alternatif-alternatif dengan tujuan untuk dapat memperkuat pondasi bank dan menyehatkan kondisi keuangan bank menjadi lebih baik lagi dan lebih berkembang guna menghadapi persaingan bisnis global saat ini.

Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan suatu perusahaan untuk dapat menjaga kelangsungan hidup dalam menghadapi persaingan bisnis global yaitu dengan melakukan penggabungan usaha dengan perusahaan lain. Penggabungan usaha yang dilakukan perusahaan PT Bank Centar Asia Tbk., tersebut dalam bentuk Akuisisi. Dengan melakukan akuisisi diharapkan perusahaan dapat melanjutkan usahanya dengan bantuan serta kerjasama dengan perusahaan lain dan selanjutnya akan saling bersinergi mencapai tujuan tertentu.

Akuisisi menurut Moin (2010:8) merupakan Pengambil alihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau asset suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dan dalam peristiwa ini baik perusahaan pengambil alih atau yang diambil alih tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah. Akuisisi juga sebagai strategi pertumbuhan eksternal dan merupakan jalur cepat untuk mengakses pasar baru atau produk baru tanpa harus membangun dari nol. Tindakan akuisisi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasi. Manfaat dalam menjalankan akuisisi adalah untuk memperkuat kinerja perusahaan.

Alasan perusahaan melakukan akuisisi adalah meningkatkan nilai suatu kombinasi bisnis yang bersangkutan, meningkatkan *economic scale* sebagai akibat konsentrasi usaha, dan mendapatkan keuntungan lebih. Pada umumnya tujuan dilakukan akuisisi adalah mendapatkan nilai tambah. Nilai tambah yang dimaksud tersebut lebih bersifat jangka panjang dibanding nilai tambah yang bersifat sementara saja. Oleh karena itu, ada tidaknya sinergi suatu akuisisi tidak bisa dilihat beberapa saat setelah akuisisi terjadi, tetapi diperlukan waktu yang relatif panjang. Keputusan akuisisi selain membawahi manfaat tidak terlepas dari permasalahan, diantaranya biaya untuk melaksanakan akuisisi sangat mahal dan hasilnya belum pasti sesuai dengan harapan. Di samping itu, pelaksanaan akuisisi juga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap posisi keuangan dari *acquiring company* apabila strukturisasi dari akuisisi melibatkan cara pembayaran dengan kas dan melalui pinjaman. Permasalahan lain adalah kemungkinan adanya penggabungan budaya, sehingga berpengaruh pada sumber daya yang akan dipekerjakan.

Seperti halnya PT Bank Centar Asia Tbk yang mensiasati perkembangan ekonomi yang semakin meningkat dengan mengakuisisi Bank Royal Indonesia sebanyak 3.030.239.023 lembar saham atau 79,78 persen terhitung sejak mulai 3 maret 2011. Dari adanya akuisisi tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan. Oleh Karena itu, sangat diperlukan penilaian terhadap sebuah kinerja keuangan perusahaan. Salah satu menilai kinerja keuangan perusahaan yang paling umum yaitu melihat dan menganalisis laporan keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dilakukan. Seperti yang dilakukan oleh Machrus ali marzuki (2013), yang menganalisis kinerja keuangan

sebelum dan sesudah akuisisi: studi pada PT Bank CIMB NIAGA. Menunjukkan hasil yang signifikan sehingga ada perubahan yang baik atau semakin meningkat terhadap kinerja keuangan perusahaan sesudah dilakukannya akuisisi.

Sedangkan yang dilakukan oleh Ayu dwi allfian (2015), yang menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Jasa Marga Tbk. Ida ayu gede kesuma dewi (2016), yang menganalisis kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah akuisisi pada Bank Sinar Bali. Dan Irwan amdani setiawan (2013), yang menganalisis rasio keuangann untuk mengukur kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebelum dan sesudah akuisisi periode 2007-2011. Menunjukkkkan hasil yang tidak signifikan sehingga tidak ada perubahan yang baik atau meningkat terhadap kinerja keuangan perusahaan sesudah dilakukannya akuisisi. Harapan perusahaan sesudah melakukan akuisisi adanya perbaikan kinerja perusahaan yang semakin lebih baik lagi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi kadang harapan perusahaan tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan sesudah melakukan akuisisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul untuk menyusun skripsi yaitu: **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PT BANK CENTRAL ASIA Tbk YANG TERDAFTAR DI BEI.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah:

“ Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT Bank Centar Asia Tbk., sebelum dan sesudah akuisisi “

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan menulis penelitian ini adalah “untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT Bank Centar Asia Tbk., sebelum dan sesudah akuisisi “

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa aspek manfaat sebagai berikut:

1. Aspek Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai pengaruh apa yang bisa terjadi kepada perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi, serta memberikan informasi suatu kondisi kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi apakah terjadi peningkatan atau penurunan.

2. Aspek Pengembangan dan Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akademik tentang akuisisi dan rasio keuangan terutama rasio-rasio yang digunakan pada penelitian ini, serta menambah pengetahuan mengenai laporan keuangan terutama tentang kinerja keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi.

3. Aspek Praktis

Menjadi bahan pertimbangan dan masukan sebagai unit analisis bagi perusahaan dalam menentukan pengambilan keputusan untuk menyusun kinerja keuangan yang lebih baik setelah melakukan akuisisi.